

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Temuan hipotesis mengungkapkan adanya hubungan positif serta signifikan kompleksitas audit terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman mampu mempertahankan kualitas dengan tingkat kompleksitas beragam sehingga memberikan kualitas audit yang baik. Kompleksitas audit yang tinggi diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan kemampuan auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang maksimal.
- b) Temuan hipotesis mengungkapkan adanya hubungan positif serta signifikan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan ketika auditor dihadapkan oleh tekanan waktu maka auditor cenderung akan memberikan respon fungsional dan disfungsional. Perilaku fungsional memberikan faktor waktu dengan sebaik-baiknya sehingga ketika tekanan anggaran waktu yang diberikan semakin ketat maka mendorong auditor lebih semangat dalam penyelesaian tugas dengan menghasilkan kualitas audit yang baik.
- c) Temuan hipotesis mengungkapkan adanya hubungan positif serta signifikan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor maka tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Karena semakin banyaknya jam terbang yang dimiliki oleh auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan, maka besar pula pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit. pelatihan seseorang auditor memberikan kesadaran untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis guna menciptakan profesinya agar meningkatkan kualitas audit yang baik.

5.2. Saran

- a. Penelitian dapat diperluas dengan membuat beberapa jenis kuesioner, dengan lebih dari 200 tanggapan, serta memilih karakteristik dari berbagai responden yang berbeda, sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk meningkatkan kinerja kualitas audit.